


Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Perspektif Islam (Studi pada Penggemar K-pop di Kalangan Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman)

Mursyidah Nursitta Ilmina¹, Swadia Gandhi Mahardika^{2*}, Akbar Lufi Zulfikar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

E-mail: Swadiahmahardika@feb.unmul.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1977>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 27 May 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 26 July 2025

Kata Kunci:

Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif, Penggemar K-Pop

Keywords:

Self-Control, Consumptive Behavior, K-Pop Fans

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan oleh Mursyidah Nursitta Ilmina dengan judul “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Perspektif Islam (Studi Pada Penggemar K-Pop Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman)” dibawah bimbingan bapak Swadia Gandhi Mahardika. Fenomena perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, khususnya penggemar budaya populer seperti K-Pop, menjadi isu yang relevan dalam kajian ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pemahasiswa penggemar K-Pop. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi populasi terdiri dari 46 orang mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman yang menjadi penggemar K-Pop, dengan analisis data menggunakan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kontrol diri individu, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku konsumtif, khususnya terhadap produk-produk K-Pop.

His research was conducted by Mursyidah Nursitta Ilmina with the title “The Relationship Between Self-Control and Consumptive Behavior from an Islamic Perspective (A Study on K-Pop Fans Among Students of the Sharia Economics Study Program at Universitas Mulawarman)” under the supervision by Mr. Swadia Gandhi Mahardika. The phenomenon of consumptive behavior among university students, particularly those who are fans of popular culture such as K-Pop, has become a relevant issue in the study of Islamic economics. This research aims to determine the relationship between self-control and the consumptive behavior of K-Pop fan students. This study uses a quantitative approach with a population consisting of 46 students from the Sharia Economics Study Program at Universitas Mulawarman who are K-Pop fans. Data were analyzed using linear regression analysis. The results of the study show that self-control has a negative and significant effect on students' consumptive behavior. The higher an individual's level of self-control, the lower their tendency to engage in consumptive behavior, especially toward K-Pop-related products.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Mursyidah Nursitta Ilmina, et al (2025). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Perspektif Islam (Studi Pada Penggemar K-pop di Kalangan Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman), 4 (1) 2397-2401. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1977>

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi pun semakin meningkat di era modern ini. Melalui media massa, manusia akan dengan mudah dan cepat menerima informasi terkini. Hal tersebut dapat memungkinkan munculnya budaya-budaya yang disukai oleh banyak orang atau bisa disebut

sebagai budaya populer. Budaya populer bisa dikatakan sebagai budaya atau karya yang diciptakan untuk menyenangkan orang. K-Pop tidak hanya berhenti pada musik semata, namun juga membawa serta elemen lain seperti gaya busana, produk kecantikan, drama Korea (K-Drama), hingga makanan khas Korea. Penyebaran budaya ini secara tidak langsung memengaruhi gaya hidup, pola pikir, serta pola konsumsi para penggemarnya (Praundrianagari & Cahyono, 2021).

Dalam perspektif Islam, perilaku konsumtif yang berlebihan dipandang sebagai bentuk penyimpangan dari prinsip moderasi (*wasathiyah*). Konsep *mujahadah an-nafs* atau kontrol diri menjadi kunci dalam menahan dorongan nafsu konsumsi yang tidak rasional. *Mujahadah an-nafs* mengajarkan pentingnya menahan diri dari pengeluaran yang tidak diperlukan, yang dalam konteks kekinian dapat berupa pembelian barang-barang terkait K-Pop yang dilakukan secara impulsif atau berlebihan (Silalahi et al., 2023).

Fenomena konsumsi berlebihan ini semakin relevan ketika dikaitkan dengan mahasiswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa yang menjadi penggemar K-Pop sering kali merasa terdorong untuk membeli merchandise, tiket konser, atau produk-produk yang diasosiasikan dengan idola mereka. Dorongan ini tidak hanya berasal dari preferensi pribadi, tetapi juga dari tekanan sosial dalam komunitas penggemar, yang menjadikan konsumsi sebagai bentuk ekspresi identitas dan dukungan (Syamsuddin & Akuba, 2022; Ni Luh Theresya Putri et al., 2023).

Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat berdampak pada kondisi finansial mahasiswa, seperti peningkatan utang, pengelolaan keuangan yang buruk, hingga terganggunya prioritas akademik. Dalam jangka panjang, kebiasaan konsumsi yang tidak sehat ini dapat merugikan kesejahteraan psikologis dan ekonomi mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif, terutama pada konteks mahasiswa penggemar budaya populer seperti K-Pop (Silalahi et al., 2023; Ciptaningtyas & Prasetyo, 2022).

Secara khusus, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah merupakan kelompok yang menarik untuk diteliti karena mereka mempelajari nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan larangan terhadap perilaku boros (*israf*). Di tengah gempuran budaya populer dan akses mudah terhadap produk K-Pop, muncul pertanyaan apakah mahasiswa dengan landasan nilai Islam yang kuat dapat mengendalikan diri dan tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang bertentangan dengan prinsip syariah.

Perilaku konsumtif mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tren budaya dan sosial. Banyak mahasiswa yang terjebak dalam perilaku konsumtif, menghabiskan uang untuk barang-barang yang dianggap simbol status. Hal ini tidak hanya mempengaruhi keadaan keuangan mereka, tetapi juga kesejahteraan psikologis secara keseluruhan.

Penting untuk mengeksplorasi hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya di kalangan penggemar K-Pop. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana kontrol diri dapat mempengaruhi keputusan konsumsi, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif untuk mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penggemar K-Pop. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang akurat dan analisis statistik dari data numerik. Tipe penelitian yang diterapkan adalah survei, dengan desain yang terstruktur dan formal. Variabel yang dianalisis terdiri dari dua jenis: variabel independen yaitu kontrol diri, dan variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Populasi penelitian ini adalah 46 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Mulawarman yang merupakan penggemar K-Pop, dengan sampel diambil secara total sampling untuk memastikan representativitas.

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk menggali informasi mengenai perilaku konsumsi dan kontrol diri responden. Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang mengukur berbagai aspek kontrol diri dan perilaku konsumtif. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, termasuk uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji korelasi Pearson digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel, sementara uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data yang sesuai dengan asumsi analisis.

Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana kontrol diri dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program edukasi keuangan yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan konsumsi yang lebih bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penggemar K-Pop di Universitas Mulawarman. Dari total 46 responden yang dilibatkan, analisis dilakukan melalui kuesioner yang mengukur berbagai aspek kontrol diri dan perilaku konsumtif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor kontrol diri responden berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 40,85 dan standar deviasi sebesar 5,112. Sementara itu, perilaku konsumtif mahasiswa menunjukkan rata-rata skor 22,28 dengan standar deviasi 5,976, mengindikasikan adanya kecenderungan konsumsi yang cukup signifikan, tetapi masih dalam batas wajar.

Tabel 1. berikut menyajikan hasil analisis deskriptif untuk variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif

| | N Stat | Min Stat | Max Stat | Mean Stat | Std. Deviation Stat |
|------------------------|---------------|-----------------|-----------------|------------------|----------------------------|
| Mujahadah An-Nafs (X) | 46 | 32 | 50 | 40,85 | 5,112 |
| Perilaku Konsumtif (Y) | 46 | 14 | 32 | 22,85 | 5,976 |
| Valid N (listwise) | 46 | | | | |

Sumber: Data diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 30

Berdasarkan hasil uji validitas, semua pertanyaan dalam kuisisioner dinyatakan valid, dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Selain itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif masing-masing adalah 0,794 dan 0,787, yang berarti kedua variabel tersebut reliabel.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa p -value sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan dengan analisis statistik parametrik. Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,329 dan p -value 0,025. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri seseorang, semakin rendah kecenderungan untuk berperilaku konsumtif.

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kontrol diri adalah -2,314, yang lebih besar dari t tabel 2,014. Ini menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kontrol diri hanya berkontribusi sebesar 10,8% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sementara 89,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif tidak besar, pengaruh signifikan yang ditemukan menggarisbawahi pentingnya kontrol diri dalam mengelola pengeluaran dalam konteks budaya populer seperti K-Pop. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi mahasiswa untuk lebih bijak dalam menghadapi dorongan konsumsi yang dipicu oleh pengaruh sosial dan budaya, serta pentingnya penguatan kontrol diri dalam konteks nilai-nilai Islam.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penggemar K-Pop. Hal ini sejalan dengan teori mujahadah an-nafs dalam Islam, yang menekankan pentingnya pengendalian hawa nafsu untuk mencapai keseimbangan dalam konsumsi. Mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung lebih mampu menahan dorongan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan, terutama dalam konteks budaya populer yang sering kali mendorong pembelian impulsif. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti religiusitas, kebudayaan, dan kepribadian mempengaruhi perilaku konsumtif. Misalnya, mahasiswa yang mengingat nilai-nilai agama sebelum membuat keputusan pembelian menunjukkan kecenderungan untuk berbelanja lebih bijak.

Namun, meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya kontrol diri, masih ada responden yang menunjukkan perilaku konsumtif dalam batas wajar. Hal ini mengindikasikan perlunya program edukasi keuangan yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi godaan konsumsi modern. Selain itu, dampak media sosial dan pengaruh teman sebaya juga tidak dapat diabaikan, karena keduanya sering kali menjadi pendorong utama dalam perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan materi tentang pengelolaan keuangan dan kontrol diri dalam kurikulum, serta menciptakan kampanye kesadaran finansial di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami perilaku konsumtif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontrol diri di era modern ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa penggemar K-Pop di Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri individu, semakin rendah kecenderungan mereka untuk terlibat dalam perilaku konsumtif yang berlebihan. Ini sejalan dengan prinsip mujahadah an-nafs dalam Islam yang menekankan pentingnya pengendalian hawa nafsu.

Indikator kontrol perilaku dan kontrol kognitif terbukti berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif. Mahasiswa yang mampu menunda keinginan dan mempertimbangkan nilai-nilai agama sebelum membeli cenderung menunjukkan pengeluaran yang lebih bijaksana. Meskipun kontribusi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif hanya sebesar 10,8%, hasil penelitian ini tetap menekankan perlunya pembinaan kontrol diri melalui edukasi keuangan dan pendekatan keagamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Pertama, kepada dosen pembimbing, Swadia Gandhi Mahardika, S.Hum., M.E., yang telah memberikan arahan dan bimbingan. Terima kasih juga kepada Dr. H. Rais Abdullah, L.c., M.A., Ph.D. dan Purwanti, S.E., M.E. sebagai anggota tim penguji. Saya juga berterima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan responden yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam bidang ekonomi syariah.

REFERENSI

- Apolo, M., & Kurniawati, M. (2023). Pengaruh Fear Of Missing Out (Fomo) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemar KPOP Remaja Akhir Produk Merchandise KPOP. *Journal Of Science Research*, 3, 43847–43858.
- Almaida, R., Gumelar, S. A., & Laksmiwati, A. A. (2021). Dinamika psikologis fangirl K-Pop. *Cognicia*, 9(1), 17-24.
- Aqshafa, B., Matulesy, A., & Rina, A. P. (2023). Kesadaran akan dampak kontrol diri terhadap impulsive buying pada penggemar Kpop. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 337–342.
- Bogenvile, V., Rosandi, T., Siregar, D. I., Siagian, R. W., Sinurat, Y. M., & Dwi Putra, A. I. (2022). Hubungan Tingkat Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Penggemar Kpop di Komunitas ONCE Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 935–940. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1317>
- Ciptaningtyas, P., & Prasetyo, A. R. (2022). Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Merchandise Pada Remaja Penggemar Grup K-Pop Nct (Neo Culture Technology) Di Indonesia. *Jurnal EMPATI*, 11(6), 381–385. <https://doi.org/10.14710/empati.0.36826>
- Fairus, M., Hajar, F., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, kontrol diri, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung penggemar K-pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 11(2), 482–494.
- Hariadi, D. P. S., & Rahmawati, A. (2022). Celebrity Worship Dan Perilaku Konsumtif Remaja Penggemar K-Pop. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) 6*(September), 3680–3691.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan ketergantungan internet di pustaka digital Perpustakaan Daerah Medan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal 58*

Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Perspektif Islam (Studi pada Penggemar K-pop di Kalangan Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Universitas Mulawarman), Mursyidah Nursitta Ilimina, Swadia Gandhi Mahardika, Akbar Lufi Zulfikar 2401

- Bimbingan Konseling, 3(2), 131–145. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v3i2.3091>
- Kaharidoni, A. P., & Yulia Anggraini. (2022). Analisis Perilaku Konsumsi Penggemar Kpop Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Iain Ponorogo Angkatan 2018 (Perspektif Maqashid Syariah). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 2(1), 139–156. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.736>
- Lee, John. *K-pop: Popular Music, Cultural Amnesia, and Economic Innovation in South Korea*. Oakland: University of California Press, 2019.
- Ni Luh Theresya Putri, Resekiani Mas Bakar, & Andi Nasrawati Hamid. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar K-Pop. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(5), 868–874. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i5.2204>
- Nisa, R. A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Kolektor Photocard K-Pop. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13653–13660. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1977>
- Octaviany, K., & Setyo Utami, L. S. (2024). Produk Kolaborasi dan Perilaku Konsumtif Penggemar K-Pop. *Koneksi*, 8(1), 178–186. <https://doi.org/10.24912/kn.v8i1.27630>
- Praundrianagari, S. B., & Cahyono, H. (2021). Pola Konsumsi Mahasiswa K-popers yang Berhubungan dengan Gaya Hidup K-pop Mahasiswa Surabaya. *Independent: Journal of Economics*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.26740/independent.v1n2.p33-40>
- Puspitasari, D., Hafsa, S., Argiati, B., Putrianti, F. G., Psikologi, F., & Sarjanawiyata Tamansiswa, U. (2022). Impulsive Buying Ditinjau dari Kontrol Diri pada Mahasiswi Penggemar K-Pop di Yogyakarta The Relationship between Self-Control with Impulsive Purchases College Student K-Pop Fans. *JoPS: Journal of Psychological Students*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i2.1697759>
- Safira, M. Y. (2023). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting. *Sosial Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik*, 3, 1196–1208. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.743>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (S. P. S. I. D. MT (ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.
- Syamsuddin, L., & Akuba, S. Y. (2022). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Di Komunitas Penggemar K-pop Army Gorontalo. *Jurnal Psikolog Manusia*, 01(01), 16.
- Tanjung, M. P., & Aritonang, N. N. (2023). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Ranah Research: Journal of ...*, 3(3), 7361–7373. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/697>
- Tanliana, D., & Utami, L. S. S. (2022). Perilaku Konsumtif Penggemar Korean Wave di Twitter (Studi Tentang Fenomena Koleksi Photocard K-Pop). *Koneksi*, 6(1), 184. <https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.15549>
- Udayani, A. M., Salim, A. M., & Athia, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Universitas Silam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 12(2), 2302– 7061.
- Valencialaw, N., & Utami, L. S. S. (2023). K-Pop dan Perilaku Konsumtif Menonton Konser. *Koneksi*, 7(1), 112–119. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21301>
- Yuliawan, B. A. P., & Subakti, G. E. (2022). Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 18(01), 35–48.